

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Profil Pasar Rakyat Panjerejo

Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan berada di Jalan Demuk Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan yang menampung hasil polowijo dan pertanian dari daerah sekitarnya meliputi Kecamatan Pucanglaban dan Kecamatan Ngunut. Pasar Rakyat Panjerejo menempati lahan seluas 6.635 meter persegi milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Pasar ini mempunyai 2 jenis pasar, yaitu pasar umum atau pasar harian dan juga pasar khusus yang dihuni oleh pedagang kaki lima. Pasar umum ini memberi waktu pelayanan mulai pukul 02.00 hingga 17.00 WIB, sedangkan pasar khusus waktu pelayanannya mulai 17.00 hingga 24.00 WIB.<sup>60</sup>

Pasar Rakyat Panjerejo dikelola oleh Dinas Pendapatan Kabupaten Tulungagung melalui UPTD Pendapatan Kecamatan Rejotangan. Pasar ini memberikan pelayanan perdagangan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Rejotangan, Kecamatan Ngunut dan sekitarnya. Sebanyak 289 pedagang mengantungkan ekonominya di pasar Rakyat Panjerejo ini.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Dokumentasi Pasar Rakyat Panjerejo

<sup>61</sup> *Ibid*

Tabel 4.1

Profil Pasar yang telah dibangun melalui Dana Tugas Pembantuan (TP) Tahun Anggaran 2017 <sup>62</sup>		
a.	Nama pasar	Pasar Rakyat Panjerejo
b.	Alamat pasar	Jl. Raya Panjerejo RT/RW 001/005 Desa Panjerejo Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung Prov. Jawa Timur
	Titik Koordinat Pasar	8° 08' 06.7" S. 112° 00' 53.6" E
c.	Luas Lahan	6.635 m <sup>2</sup>
d.	Luas Bangunan	2.966 m <sup>2</sup>
	Kepemilikan Tanah	Pemerintah Kabupaten Tulungagung
e.	Waktu dan Jam Operasional Pasar	- Pukul 02.00-10.00 WIB (Pedagang Pracangan)
		- Pukul 10.00-22.00 WIB (Pedagang Kios)
		- Pukul 16.00-24.00 WIB (Pedagang Kaki Lima)
f.	Jumlah Pedagang	289 Pedagang
g.	Jumlah Los	189 Unit
h.	Jumlah Kios	100 Unit
i.	Komoditi yang dijual	Pracangan, Sayur, Jajanan tradisional, Snack, Buah, Ikan, Daging, Pakaian, Kerajinan dan Barang Pecah Belah.
j.	Omzet Pasar sebelum direvitalisasi	Rp. 153.760.000,00/hari
	Omzet Pasar sesudah direvitalisasi	Rp. 209.400.000,00/hari

---

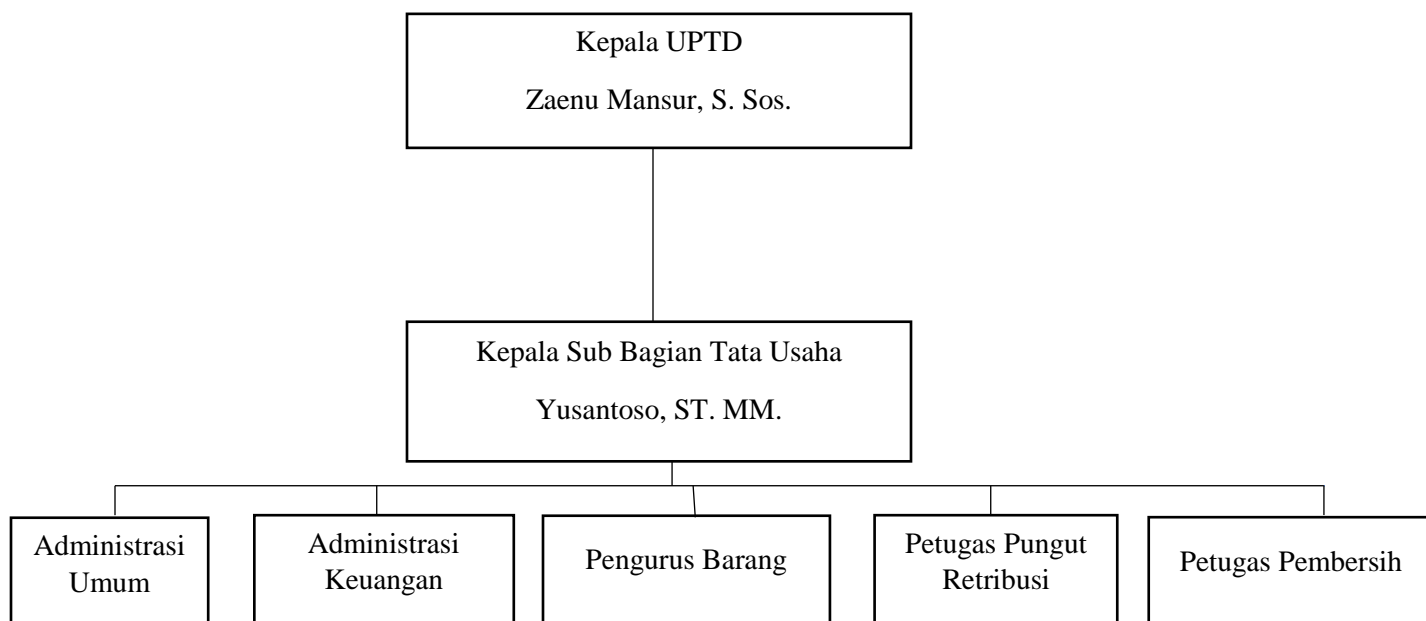
<sup>62</sup> Dokumentasi Pasar Rakyat Panjerejo

## 1. Struktur Kepengurusan

Struktur organisasi Pasar Rakyat Panjerejo Tulungagung memiliki fungsi yang sama dengan struktur organisasi yang lain, yang pada dasarnya adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Struktur kepengurusan langsung dibawah naungan Dinas Koperasi, UMKM dan pasar sehingga pegawai yang bekerja tergolong Pegawai Negeri Sipil (PNS). Organisasi pengelola pasar dinamakan Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) Pasar Rakyat Panjerejo Tulungagung. Adapun struktur kepengurusannya adalah :<sup>63</sup>

Gambar 4.1

### Struktur Organisasi Pasar Rakyat Panjerejo



Sumber : Kantor Pasar Rakyat Panjerejo

<sup>63</sup> Dokumen Pasar Rakyat Panjerejo

Tabel 4.2

## Nama dan Jabatan Karyawan Pasar Rakyat Panjerejo

No.	Nama	Jabatan
1	Zaenu Mansur, S. Sos	Kepala UPTD
2	Yusantoso, S.T	Kasubag TU
3	Wiwik Emy W.	Staf Administrasi
4	Wawan Susilo	B P P (Bendahara Penerima Pembantu)
5	Yudi Handiyono	Penyimpan Barang Pembantu
6	Redhy Yulianto	Pemungut Retribusi
7	Didik Siswahyudi	Pemungut Retribusi
8	Siswanto	Pengadministrasi Umum
9	Sisyono	Pemungut Retribusi
10	Suyono	Pemungut Retribusi
11	Hari	Pemungut Retribusi

Sumber : Kantor Pasar Panjerejo

### Job Description:

#### 1. Kepala UPTD

Tugasnya: Bertanggung jawab pada seluruh kegiatan operasional, karena mempunyai wewenang tertinggi. Sehingga seluruh kegiatan dan kejadian yang ada di pasar adalah menjadi tanggung jawab kepala UPTD.

#### 2. Jabatan Fungsional

Tugasnya: Melaksanakan pengelolaan administrasi seperti pendapatan hasil pemungutan retribusi dan mengadakan laporan setiap bulannya pada pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung.

#### 3. Bagian Tata Usaha Pasar

Tugasnya: Mempersiapkan bahan-bahan kebijakan, menyusun rencana kegiatan maupun penataan tentang pemberdayaan pedagang pasar.

#### 4. Petugas Pelaksana

Tugasnya: Melaksanakan pemungutan retribusi sampah, pengurusan keamanan, pemungutan pajak, pengelolaan parkir di pasar dan sekaligus sebagai petugas kebersihan.

#### 5. Petugas Administrasi

Tugasnya: Mencatat dan menyetorkan hasil pengutas retribusi pasar ke kas daerah, serta mengadministrasikan sirkulasi tanda pemungutan retribusi.

#### 6. B P P (Bendahara Penerima Pembantu)

Tugasnya: Melakukan penatausahaan penerimaan berdasarkan dokumen SKP (surat ketetapan pajak) Daerah, SKR (surat ketetapan retribusi), STS (surat tanda setoran) dan surat tanda bukti pemabayaran atau bukti lain yang sah. Menghasilkan dokumen BKU Penerimaan Pembantu dan Buku Rekapitulasi Penerimaan Harian Pembantu. Membuat SPJ Penerimaan Pembantu.

## 2. Data Pedagang

Pedagang yang melakukan aktivitas perniagaannya di Pasar Rakyat Panjerejo ini bermacam-macam, ada yang laki laki, perempuan, tua dan muda dapat ditemui di pasar. Tidak sedikit pula mereka yang berdagang turun temurun dari orang tua ke anaknya. Mereka melakukan perdagangan dengan menempati tempat-tempat yang telah disediakan yang terdiri dari :<sup>64</sup>

- 1) Pedagang menempati kios : 100 orang
- 2) Pedagang menempati los : 189 orang

---

<sup>64</sup> Dokumentasi Pasar Rakyat Panjerejo

Tabel 4. 3

Data Pedagang berdasarkan Jenis Dagangan

No.	JENIS DAGANGAN	JUMLAH
1	Makanan	58
2	Ayam/ Daging	12
3	Ikan	16
4	Sayur	66
5	Pakaian	18
6	Buah	7
7	Pracangan	73
8	Sepatu/Tas	3
9	Kembang	2
10	Kelapa	5
11	Telur	5
12	Beras	2
13	Emas	1
14	Elektro	1
15	Gerabah	5
16	Kain	3
17	Kerupuk	7
18	Parfum	1
19	Plastik	1
20	Warung	2
21	Salon	1

### 3. Sarana dan Prasarana

Pasar Rakyat Panjerejo merupakan tempat yang sering dikunjungi masyarakat dan tempat berkumpulnya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang pangan dan juga tempat untuk mencari nafkah, maka sebuah pasar tidak lepas dari sarana dan prasarana didalamnya. Sebab tanpa sarana dan prasana aktivitas pasar akan terganggu dan tidak akan dapat berlangsung dengan baik.

Demi kenyamanan dalam melakukan transaksi jual beli maka di Pasar Rakyat Panjerejo menyediakan tempat untuk berdagang. Selain tempat untuk berdagang Pasar Rakyat Panjerejo juga menyediakan fasilitas yang memadai seperti tempat

parkir yang dikelola oleh pihak Pasar Rakyat Panjerejo yaitu tempat parkir untuk pembeli dan pedagang yang berada di pintu masuk Pasar Rakyat Panjerejo bagian barat dan juga bagian timur, juga tersedia tempat parkir untuk para pegawai pasar. Dimana untuk biaya penitipan kendaraan setiap pengunjung di tarif 1000 rupiah. Selain tempat parkir di Pasar Rakyat Panjerejo juga menyediakan MCK, untuk biaya MCK seikhlasnya yang di masukkan dalam kotal amal. MCK yang terletak di samping pasar bagian barat.<sup>65</sup>

## **B. Paparan Data**

### **1. Implementasi Program Revitalisasi Pasar yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo**

Pasar Rakyat Panjerejo menempati lahan seluas 6.635 meter persegi milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Pasar ini mempunyai 2 jenis pasar, yaitu pasar umum atau pasar harian dan juga pasar khusus yang dihuni oleh pedagang kaki lima. Pasar umum ini memberi waktu pelayanan mulai pukul 04.00 hingga 17.00 WIB, sedangkan pasar khusus waktu pelayanannya mulai 17.00 hingga 21.00 WIB.<sup>66</sup>

Program Revitalisasi Pasar Rakyat merupakan salah satu bentuk komitmen Kementerian Perdagangan RI untuk meningkatkan daya saing pasar rakyat, meningkatkan kesejahteraan para pedagang melalui peningkatan omset, mendukung kelancaran logistik dan distribusi bahan kebutuhan masyarakat serta mendorong terjadinya penguatan pasar dalam negeri di era persaingan global yang kian terbuka lebar.

---

<sup>65</sup> Dokumentasi Pasar Rakyat Panjerejo

<sup>66</sup> Dokumentasi Pasar Rakyat Panjerejo

Alasan Pasar Rakyat Panjerejo mengalami revitalisasi karena sarana dan prasarana Pasar Rakyat Panjerejo sangat kurang menunjang. Kondisi fisik Pasar Rakyat Panjerejo sebelum direvitalisasi masih belum memadai, seperti belum adanya kantor pengelola, tempat sampah, parkir dan kamar mandi. Sesuai yang dikatakan oleh Bapak Zaenu selaku kepala UPTD Pasar Rakyat Panjerejo.<sup>67</sup>

Alasan pasar ini direvitalisasi karena sarana dan prasarana yang kurang memadai. Seperti kios-kios yang sangat mepet dengan badan jalan, lantai yang sudah rusak serta banyak fasilitas yang belum tersedia. Faktor utama dilakukannya revitalisasi adalah tata kelola pasar belum sempurna, masih kumuh dan kotor. Dulunya banyak kendaraan yang keluar masuk pasar sehingga menghambat aktivitas pasar terhambat.

Hal ini seperti yang di sampaikan Bapak Yusantoso selaku Kepala Tata Usaha di Pasar Rakyat Panjerejo.<sup>68</sup>

Salah satu alasan dan menjadi faktor utama dilakukannya revitalisasi pasar yaitu karena kurangnya sarana dan prasarana pasar bagi para pedagang dan pembeli. Misalnya dulu itu tempat parkir tidak ada, sekarang sudah ada dan tarif parkirnya untuk sepeda motor Rp 1.000-, dan untuk mobil Rp 2.000-,. Dulu yang namanya pasar tradisional yang jelas kotor kumuh alhamdulillah sekarang sudah bersih nyaman untuk pedagang dan pembeli.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Suprihatin sebagai penjual Sayur-sayuran.<sup>69</sup>

Dulu itu tempatnya kumuh mbak, becek jalannya. Sampah ada dimana-mana kalau tidak pedagang sendiri yang membersihkan. Untuk pengelolaan sampah setiap lapak membersihkan sendiri karena tidak ada petugas sampahnya. Begitu juga dengan tidak adanya tempat parkir, sehingga pembeli yang ingin beli parkirnya di depan toko masing-masing. Kamar mandi dulu tidak ada, kalau benar-benar ingin ke kamar mandi biasanya ke toko tetangga yang punya kamar mandi.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak Zaenu Kepala UPTD Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September 2019

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Yusantoso Kepala Tata Usaha Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Suprihatin Penjual Sayur pada 25 September 2019



Bu Sumini sebagai pembeli menambahkan.<sup>70</sup>

Dulu bangunan kiosnya itu semi permanen mbak. Los pedagang juga dari kayu, jadi kalau hujan becek mbak. Apalagi sampahnya dibersihkan sendiri-sendiri. Aromanya jadi campur aduk mbak. Kalau tempat parkir dulu tidak ada mbak, parkirnya di depan kios gitu, jadi resiko di tanggung pemilik.

Selain dari kondisi fisik pasar, kondisi manajemen pasar juga masih butuh perhatian, karena penarikan retribusi hanya sebulan sekali yang mungkin bisa memberatkan pedagang. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Hari.<sup>71</sup>

Kalau retribusi biasanya di tarik setiap sebulan sekali. Kalau kios ini dulunya beli, sekarang sudah jadi hak milik, untuk fasilitas dulu itu hanya air mbak, karena kan ada sumur bor, jadi kalau air bebas ambil disitu.

Hal lain disampaikan oleh Ibu Suprihatin sebagai penjual sayur.<sup>72</sup>

Tidak ada tarif parkirnya, kalau uang pajak itu diminta sebulan sekali. Los ini dari pasar, jadi fasilitasnya ya los sama air saja. Air dari sumur bor dan listrik.

Kondisi Sosial sebelum revitalisasi yang meliputi keterlibatan masyarakat hanya sedikit. Mereka hanya ke pasar untuk kepentingan tertentu saja. Seperti yang di ungkapkan Bu Sukat.<sup>73</sup>

Keterlibatan masyarakat dulu hanya pembeli yang ingin memenuhi kebutuhan tertentu saja. Penjual pun kalau sudah agak siang juga pulang.

Bu Suprihatin juga sependapat dengan Ibu Sukat.<sup>74</sup>

Masyarakat sedikit yang ke pasar, yang banyak hanya pembeli untuk pedagang keliling. Kalau sudah agak siang pasar juga sepi. Kalau kios nya hanya yang membutuhkan saja yang beli.

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Sumini sebagai Pembeli pada 25 September 2019

<sup>71</sup> Wawancara dengan Pak Hari staff Penarik Retribusi Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September 2019

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Suprihatin Penjual sayur pada 25 September 2019

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Sukat Penjual sayur pada 25 September 2019

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Suprihatin Penjual sayur pada 25 September 2019

Implementasi Pemereintah dan Pemerintah Daerah sebagaimana telah diatur dalam pasal 13 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan bahwasanya Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna meningkatkan daya saing memerlukan suatu komunikasi. Karena dengan adanya komunikasi maka suatu keputusan dan perintah kebijakan akan berjalan dengan efektif. Dalam hal ini pedagang dan sejumlah pengelola pasar selalu konsisten dengan adanya kebijakan yang berubah-ubah. Sesuai yang dinyatakan oleh Bapak Yusantoso.<sup>75</sup>

Kalau konsistensinya yang pertama itu tertib administrasi sesuai ketentuan. Konsekuensinya harus tertib sesuai dari peraturna awal. Konsistensi yang kedua adalah bagaimana koordinator maupun kepala UPTD itu senantiasa memberikan promosi artinya langkah upaya untuk bisa masyarakat itu tertarik untuk memulai berjualan lagi di kios yang baru ini.

Pembenahan atau pembangunan yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo ini mulai dari fisik, manajemen, sosial dan ekonomi. Hal ini sesuai yang di tambahkan oleh Bapak Zaenu.<sup>76</sup>

Revitalisasi yang terjadi ini meliputi seluruh aspek. Jadi semuanya secara total dibongkar. Mulai dari bangunan kios, los, kamar mandi, parkir semuanya diperbarui. Seperti kondisi fisik dengan penataan los dan kios ulang, yang bertujuan supaya pasar lebih rapi dan lebih bersih. Revitalisasi manajemen dengan diadakannya penarikan retribusi perhari, hal ini dilakukan supaya pedagang tidak merasa keberatan dengan penarikan yang ada.

Untuk revitalisasi sosial meliputi mengutamakan warga sekitar yang berdagang dan ingin bekerja di pasar, serta supaya sesama pedagang menjadi lebih akrab dan berhubungan baik. Kemudian untuk revitalisasi ekonomi

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Yusantoso sebagai Kepala Tata Usaha Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September 2019

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Zaenu sebagai Kepala UPTD Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September 2019

seperti memperbaiki kondisi ekonomi dipasar ini agar nantinya setelah ada pasar yang bagus pendapatan pedagang juga semakin meningkat.

Dana dalam melaksanakan program revitalisasi ini diperoleh dari APBD, APBN, dan BK Provinsi. Pembiayaan rencana revitalisasi Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan di Kabupaten Tulungagung bersumber dari dana bantuan APBN (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia) Tahun Anggaran 2016 dengan total anggaran sebesar Rp. 6.000.000.000,00 (enam milyar rupiah). Seperti yang dikatakan oleh Bapak Yusantoso.<sup>77</sup>

Dana yang digunakan revitalisasi dari APBN, APBD dan BK Provinsi. Khusus untuk badan pasar panjerejo diperoleh dari APBN dan seperti pemasangan paving diperoleh dari APBD.

Ketika saya bertanya siapa saja pihak yang mengerjakan program revitalisasi ini Bapak Yusantoso mengatakan.<sup>78</sup>

Pihak yang menjalankan program revitalisasi ini dari Disperindag langsung yang melibatkan pihak ketiga yaitu kontraktor sebagai pelaksana. Pasar Rakyat Panjerejo hanya sebagai objek pelaksanaan revitalisasi.

Hambatan utama dalam melakukan revitalisasi pasar panjerejo adalah relokasi pedagang. Pak Zaenu mengatakan.<sup>79</sup>

Kendala yang terjadi saat revitalisasi itu seperti relokasi pedagangnya. Karena dengan pemindahan tempat sementara, pendapatan pedagang mungkin banyak yang menurun. Hal ini dikarenakan tempat relokasi yang sempit, kadang pengunjung belum mengetahui tempat penjual yang diinginkan dimana.

Hal serupa dikatakan oleh Ibu Suprihatin.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Yusantoso sebagai Kepala Tata Usaha Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September 2019

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Yusantoso sebagai Kepala Tata Usaha Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September 2019

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Yusantoso sebagai Kepala Tata Usaha Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September 2019

Saat relokasi itu wilayahnya sempit mbak, karena dengan banyaknya pedagang dan keterbatasan lokasi. Pembeli terkadang bingung mencari dimana kebutuhan yang diinginkan berada. Selain itu dengan kondisi yang sempit, pembeli terkadang juga males, jadi banyak yang berpindah ke pasar modern.

Kondisi fisik yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo setelah adanya program revitalisasi saat ini sangat berbeda dengan kondisi fisik Pasar Rakyat Panjerejo yang dulu. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ibu Nurul.<sup>81</sup>

Sekarang bagus mbak, kantor pengelolanya ada. Akses berjualan juga rapi. Sampah ada pengelolanya mbak, jadi kebersihan tanggungan pengelola. Bangunan kios juga bagus. Parkir sekarang juga ada mbak, setiap sudut ada parkirnya masing-masing, kamar mandi juga sudah ada jadi, tidak perlu jauh-jauh ke kamar mandi mushola.

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Wiji.<sup>82</sup>

Kantornya ada mbak, sataf pengelolanya juga setiap hari ada. Sampah disini juga bersih, ada petugasnya sendiri. Petugas sapu sehari 3 kali. Tapi kalau tempat saya kotor saya menyapu sendiri, kebetulan saya tidak suka kotor. Parkirnya ada mbak, yang sebelah timur ini sendiri, yang selatan juga sendiri, yang sebelah barat juga ada sendiri. Kamar mandinya ada mbak, bersih juga. Listrik untuk kalau kios memiliki listrik sendiri-sendiri, kalau los fasilitas.

Kondisi manajemen Pasar Rakyat Panjerejo setelah dilakukan revitalisasi juga menjadi lebih terarah, manajemen yang terstruktur dan juga pengelola pasar sering keliling mengontrol kegiatan pasar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Insiatun.<sup>83</sup>

Tarif kamar mandinya seikhlasnya mbak, dimasukkan dalam kotak amal langsung. Tempat parkir sekarang sudah ada. Fasilitas yang ada itu kebersihan, keamanan dan air. Penyuluhan belum ada, cuma saja pengelola kantor biasanya keliling mengecek pedagang.

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Suprihatin Penjual Sayur pada 25 September 2019

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Penjual Baju pada 25 September 2019

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Wiji Penjual Pracangan pada 25 September 2019

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Insiatun Penjual Grosir Snack pada 25 September 2019

Revitalisasi merupakan suatu langkah yang tepat, karena dengan adanya program revitalisasi ini masalah yang muncul bisa diselesaikan. Hal ini sesuai ungkapan Bapak Yusanto.<sup>84</sup>

Iya, revitalisasi merupakan langkah yang tepat. Karena kondisi pasar sudah sangat berubah, mulai dari penataan los, kios, maupun kondisi lantai yang dulunya becek sekarang sudah teratasi semua. Untuk itu, kami dari pihak pengelola berharap akan ada peningkatan pendapatan bagi pedagang dan juga mengharapkan agar pedagang maupun pengunjung saling bekerja sama dalam menjaga eksistensi pasar rakyat panjerejo ini.

Sesuai yang dikatakan Bapak Yusanto, Ibu Suprihatin menambahkan.<sup>85</sup>

Sangat tepat mbak, karena pengunjung banyak, bangunannya baik, kamar mandi tersedia, masjid ada, pengelola ada, kebersihan dan keamanan membaik.

Dengan adanya revitalisasi ini, tentunya ada dampak-dampak yang ditimbulkan. Misal dari segi kondisi fisik, manajemen, sosial, dan ekonomi. Dampak yang ditimbulkan dapat dilihat dari ungkapan Ibu Aning.<sup>86</sup>

Dampak ya bangunan ini bagus mbak, semakin bagus, rapi, indah, nyaman. Tapi dampak ekonomi saya malah menurun. Soalnya dulu toko saya letaknya strategis mudah dikunjungi pembeli, sekarang meskipun lebih bagus bangunannya, pembeli berkurang, karena kadang pembeli itu males untuk parkir dan barang gerabah yang diinginkan belum tentu ada.

## **2. Tingkat Pendapatan Pedagang Sebelum Revitalisasi**

Kondisi suatu pasar dapat memengaruhi tingkat pendapatan pedagang dalam memperoleh keuntungan. Ketika saya bertanya tentang kondisi ekonomi seperti

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Yusanto sebagai Kepala Tata Usaha Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September 2019

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ibu Suprihatin penjual Sayur pada 25 September 2019

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Aning penjual Gerabah pada 25 September 2019

modal, pendapatan, kapan waktu ramai pedagang memiliki modal yang berbeda sesuai dengan barang dagangan yang dijual. Seperti yang diutarakan oleh Ibu Sukat.<sup>87</sup>

Untuk modal saya kurang menghitung awalnya. Soalnya setiap hari sayur baru datang, kecuali bumbu dapur itu satu minggu sekali. Kalau diuangkan ya mungkin sekitar 1 Juta perminggu, tergantung juga dengan harga sayur petani

Ibu Suprihatin mengungkapkan.<sup>88</sup>

Dulu modal saya sedikit mbak hanya jualan bayam, jarang ada pembeli. Tapi saya sudah punya langganan warung-warung. Untungnya pun juga kecil, terkadang cuma laku sedikit. Misalnya saya bawa modal sekitar 75 ribu untuk 50 ikat, lalu saya mengambil untung sekitar seribu rupiah per ikatnya. Jadi saya sudah untung 50 ribu.

Tingkat pendapatan pedagang sebelum revitalisasi ini berbedabeda tiap informan. Seperti yang dikatakan oleh Pak Sis.<sup>89</sup>

Pendapatan saya dulu standar saja mbak. Karena kios saya dulu ada 2 tempat jadi ya rame mbak banyak pembeli-pembeli saya itu orang yang juga pedagang dirumahnya, jadi ambil stok disini. Perekonomian ya standar mbak.

Berbeda dengan informan Ibu Suprihatin.<sup>90</sup>

Pendapatan dulu lumayan mbak, karena pengunjung sepi dan pelanggan masih sedikit. Keuntungan saya ya seperti yang sudah saya katakan tadi, misal saya mempunyai modal 75ribu, saya untung 50ribu.

### **3. Tingkat Pendapatan Pedagang Sesudah Revitalisasi**

Kondisi ekonomi setelah adanya revitalisasi ini mempunyai pengaruh berbeda pada setiap pedagang. Ada yang kondisi ekonominya bertambah bahkan menurun.

Kondisi pendapatan meningkat diperoleh oleh pedagang yang menempati los dan

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Sukat penjual Sayur pada 25 September 2019

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Suprihatin penjual Sayur pada 25 September 2019

<sup>89</sup> Wawancara dengan Pak Sis penjual Grosir Snack pada 25 September 2019

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Suprihatin penjual Sayur pada 25 September 2019

kondisi pendapatan menurun diperoleh oleh pedagang kios. Hal ini terjadi karena faktor luas dan lokasi pedagang. Seperti ungkapan Pak Sis sebagai pedagang grosir.<sup>91</sup>

Dulu pendapatan lumayan banyak mbak, soalnya dulu kiosnya luas jadi bisa nyetok barang berkarton, jadi pembeli itu bebas bisa milih dagangan ke kios. Selain itu, dulu juga belum begitu banyak pesaing. Untuk pendapatannya jelas banyak dulu mbak dulu ramai karena dagangan banyak kalau sekarang ya pendapatan menurun perekonomian juga ikut menurun.

Ada juga yang ekonominya meningkat seperti Ibu Suprihatin.<sup>92</sup>

Alhamdulillah sekarang pasar rame pengunjung mbak karena pasark sudah bersih rapi tempatnya jadi pengunjung banyak kesini, otomatis pendapatan juga jadi bertambah. Perekonomian jadi tambah maju mbak.

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Sukat.<sup>93</sup>

Ya meningkat banyak mbak, dulunya pembelinya sepi sekarang jadi banyak. Makanya sekarang saya berani nambah dagangan mbak, menjual bumbu dapur juga. Kalau keuntungan ya jelas naik 100% mbak, kan karena banyak dagangan yang saya jual. Jualan saya macam-macam mbak, ada yang bahan tahan lama ada yang mudah busuk juga.

Keterlibatan masyarakat serta interaksi antara pembeli dan penjual sesudah revitalisasi semakin membaik. Dapat dilihat dari ungkapan Ibu Wiwik.<sup>94</sup>

Pengunjung saat ini ya lumayan ramai mbak, tapi kalau hujan ya sepi mbak. Interaksi antar penjual semakin baik mbak. Semakin akrab dengan posisi bangunan yang terbuka ini. Tapi kalau sama pembeli ya diusahakan baik dan sabar mbak, karena tau sendiri kan kadang ada pembeli yang kelewatan nawarnya.

Pak Hari sebagai staf pasar menambahkan.<sup>95</sup>

Masyarakat sekarang jadi banyak yang ke pasar mbak, karena pasar jadi bersih dan rapi. Mau mencari barang atau kebutuhan sehari-hari jadi gampang karena ada petunjuk-petunjuk arahnya. Keamanan juga terjaga.

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Pak Sis penjual Grosir Snack pada 25 September 2019

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Suprihatin penjual Sayur pada 25 September 2019

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Sukat penjual Sayur pada 25 September 2019

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwik sebagai Staf Administrasi Pasar Rakyat Panjerejo pada 25 September

<sup>95</sup> Wawancara dengan Pak Hari sebagai Staf Penarik Retribusi pada 25 September 2019

Pendapatan pedagang selain dipengaruhi faktor kondisi pasar, dapat juga dipengaruhi oleh sikap dan cara pedagang melayani pembeli. Seperti wawancara dengan Ibu Insiatun mengenai etika pedagang dan juga harga jual yang diberikan pedagang. Ibu Insiatun mengatakan.<sup>96</sup>

Etika pedagang di sini sangat baik. Para pedagang ramah, sopan, bagus tutur katanya dalam melayani pembeli. Selain itu harga yang ditawarkan tidak terlalu mahal. Karena sekarang pasarnya terbuka ya mbak, jadi pedagang tidak bisa main harga, semuanya di setarakan.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Implementasi Program Revitalisasi Pasar yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo**

##### **a. Intervensi Fisik**

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pedagang dan pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo mereka menyatakan bahwa kondisi fisik Pasar Rakyat Panjerejo saat ini sudah sangat baik. Seperti sudah adanya kantor pengurus pasar, sudah tersedia bangunan parkir dan juga bangunan kamar mandi yang memadai, bangunan kios yang sudah rapi dan los pedagang juga telah diganti dengan bahan pelapis yang mudah untuk dibersihkan. Akses berjualan pedagang juga mudah dan rapi. Tersedia tempat sampah sehingga keadaan pasar menjadi lebih bersih.

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Insiatun penjual Grosir Snack pada 25 September 2019



Tabel 4.4

## Sarana dan Prasarana Sebelum dan Sesudah Kebijakan Revitalisasi

No.	Fasilitas Pasar	Sebelum Revitalisasi	Sesudah Revitalisasi
1	Kantor KUPT Pasar	Tidak ada	1 buah seluas 20 m <sup>2</sup>
2	Kantor Pengelola Pasar	Tidak ada	1 buah seluas 34 m <sup>2</sup>
3	Pos Keamanan	Tidak ada	1 buah
4	MCK (Mandi Cuci Kakus)	Tidak ada	9 buah
5	Tempat Parkir	Dibawa masuk kedalam pasar	1.076 m <sup>2</sup>
6	Mushalla	Tidak ada	1 buah 42,5 m <sup>2</sup>
7	<i>Hidrant</i>	Ada 1 buah	6 buah
8	Pompa Air	Tidak ada	2 buah
9	TPS Sementara	Ada	Ada, volume 66 m <sup>2</sup>
10	Penerangan Umum	Tidak memadai	Ada (23 ribu watt)
11	Saluran Pembuangan	Tidak ada, Buruk	Ada, baik
12	Waktu Operasional Pasar	05.00 – 12.00	02.00 – 24.00
13	Plang zonasi	Tidak ada	Ada di setiap kelompok dagangan

Sumber : Dokumentasi Pasar Rakyat Panjerejo

Dipandang dari segi agama setelah adanya program revitalisasi hal ini sangat berdampak positif bagi para pengelola, pembeli khususnya bagi para pedagang. Dari bangunan fisik yang sudah layak huni juga karena terpenuhinya sarana dan prasarana pasar diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian pelaku ekonomi pasar. Hal ini juga dijelaskan dalam hadist berikut:

إن أطيب الكسب كسب التجار الذي إذا حدثوا لم يكذبوا و إذا ائتمنوا لم يخونوا و إذا وعدوا لم يخلفوا و إذا اشتروا لم يذموا و إذا باعوا لم يظروا و إذا كان عليهم لم يمتثلوا و إذا كان لهم (لم يعسروا).

Artinya : “Dari Mu’adz bin Jabal radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak

bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan.” (Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi di dalam Syu’abul Iman, Bab **Hifzhu Al-Lisan IV/221**).<sup>97</sup>

Seperti ayat diatas Islam mengajarkan kita untuk selalu berbuat kebaikan kepada sesama dan tidak saling memberatkan satu sama lain. Dalam Islam dijelaskan bahwa berniaga adalah termasuk ibadah yang banyak sekali pahalanya, dan sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mampu menjalankan syariat Allah dan menjauhi larangan-Nya.

#### **b. Revitalisasi Ekonomi**

Perbaikan fisik kawasan yang berjangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan tersebut.

Kondisi ekonomi pedagang saat sebelum adanya program revitalisasi relatif rendah. Hal ini diungkapkan berdasarkan wawancara dengan beberapa pedagang Pasar Rakyat Panjerejo mengatakan bahwa pendapatan mereka setelah adanya program revitalisasi mengalami kenaikan. Dikarenakan faktor barang, faktor tempat yang strategis, adanya pelanggan tetap, serta setelah adanya revitalisasi kondisi pasar menjadi lebih bersih, rapi dan nyaman. Namun ada juga

---

<sup>97</sup> <https://abufawaz.wordpress.com/2012/04/10/hadist-hadist-shohih-tentang-keutamaan-perniagaan-dan-pengusaha-muslim/>, diakses tanggal 03 maret 2020 pukul 15:03

pendapat lain yang di ungkapkan oleh beberapa pedagang Pasar Rakyat Panjerejo, mereka mengatakan bahwa setelah mengalami revitalisasi, pendapatan mereka lebih cenderung menurun, ini dikarenakan tata letak yang tidak strategis sehingga mengurangi pelanggan mereka.

Perekonomian para pedagang sangat bergantung pada pendapatan pedagang yang diperoleh. Hal ini disebabkan oleh tingkat keramaian pengunjung pasar yang akan berdampak pada tingkat pendapatan pedagang dan juga meningkatnya perekonomian para pedagang.

Adapun konsep perekonomian dalam hadits Nabi Muhammad SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: «لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ، فَيَحْطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ، فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَيَسْتَعْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا، أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ، فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ» (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "Dari Abu Hurairah RA berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: hendaklah seseorang di antara kalian berangkat pagi-pagi sekali mencari kayu bakar, lalu bersedekah dengannya dan menjaga diri (tidak minta-minta) dari manusia, yang itu lebih baik daripada meminta kepada seseorang baik di beri ataupun tidak. Tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah. Mulailah (memberi) kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu" (HR. Muslim).<sup>98</sup>

Maksud dari hadist diatas ialah bahwa sesungguhnya apabila pendapatan pedagang mengalami peningkatan maka perekonomian para pedagang juga akan

---

<sup>98</sup><https://www.kompasiana.com/hasanmusthafa/hakikat-meminta-dan-memberi-57fe638c5a7b616027e96f/>, diakses pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 15:07

mengalami peningkatan hal itulah yang menjadikan dasar bahwasanya perekonomian pedagang yang meningkat maka dianjurkan untuk shodaqoh jariyah kepada yang lebih membutuhkan. Hal ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi sekitar kita, menjalin tali persaudaraan serta shodaqoh dapat menolak bala ataupun malapetaka.

Dalam perspektif tujuan sedekah tidak hanya bentuk ibadah, sedekah dalam konteks harta benda ialah meningkatkan jumlah harta yang disedekahkan bukan mengurangi harta yang di miliki. Sedangkan manfaat dari sedekah sendiri untuk tanda bersyukur kita sebagai umat muslim kepada Allah SWT atas nikmat harta yang telah di karuniakan kepada kita.

### **c. Rehabilitasi Manajemen**

Rehabilitasi manajemen yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo ini meliputi pengelolaan pasar yang lebih terjamin keamanan dan kebersihannya dengan diadakannya tarif parkir dan MCK. Selain itu penarikan retribusi juga dilakukan setiap hari supaya pedagang tidak merasa keberatan ketika membayarnya. Adanya sistem zonasi yang diberlakukan di Pasar Rakyat Panjerejo yakni pengelompokan pedagang sesuai dengan jenis dagangannya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para pembeli untuk memenuhi kebutuhannya di pasar.

Namun dalam akses pembiayaan pedagang sampai saat ini masih belum tersedia, sehingga para pedagang harus menggunakan pembiayaan secara mandiri untuk kegiatan transaksinya.

#### d. Revitalisasi Sosial

Dari hasil pengamatan peneliti, diketahui bahwa dalam revitalisasi sosial membuat hubungan antara pedagang dengan pedagang terjalin lebih harmonis. Karena dengan lokasi yang terbuka membuat pedagang lebih mudah berinteraksi dan mempermudah pedagang untuk saling tolong-menolong apabila ada perlu. Selain interaksi antar pedagang, hubungan antara pembeli dengan pedagang juga baik, dapat diketahui dari hasil observasi peneliti yang menyimpulkan bahwa etika pedagang dan pembeli sangat baik. Sehingga dapat menjadikan pembeli merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan.

Selain itu dalam pemberdayaan pedagang guna meningkatkan daya saing memerlukan suatu komunikasi satu sama lain. Karena dengan adanya suatu komunikasi maka suatu keputusan dan kebijakan akan berjalan dengan efektif. Dalam hal ini pedagang dan sejumlah pengelola pasar selalu konsisten dengan adanya kebijakan yang berubah-ubah. Selain itu, Pasar Rakyat Panjerejo juga memiliki paguyuban pedagang pasar yang bertujuan supaya antar pedagang mampu menjalin hubungan yang lebih akrab dan saling berinteraksi satu sama lain dengan mudah.

Sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori :

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ  
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya : Diriwayatkan dari Abi Musa ra. di berkata, "Rasulullah saw. pernah bersabda, "Orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan". (HR. Bukhari)<sup>99</sup>

Yang dimaksud oleh hadist diatas ialah hubungan sosial orang-orang mukmin yang satu dengan yang lain itu bagaikan bangunan yang saling mengokohkan. Seperti halnya persaudaraan dan kebersamaan para pedagang satu sama lain yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo, mereka seperti keluarga saling menghormati dan menjaga satu sama lain antar penjual maupun dengan pembeli.

#### **e. Tujuan Revitalisasi**

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat diketahui bahwa tujuan dari revitalisasi Pasar Rakyat Panjerejo adalah untuk mewujudkan peningkatan kapasitas perdagangan dalam negeri melalui perbaikan sarana prasarana Pasar Rakyat Panjerejo untuk memperkuat kompetensi perdagangan di daerah. Tujuannya adalah untuk melestarikan salah satu bentuk budaya lokal masyarakat setempat dalam pemenuhan kebutuhan hidup, meningkatkan daya saing pasar rakyat ditengah gencarnya keberadaan pasar swalayan dan mewujudkan Pasar Rakyat Panjerejo yang lebih, bersih, sehat, nyaman dan aman.

Selain itu juga untuk mewujudkan pasar tradisional yang tidak kalah *ngend* dengan pasar modern dengan mengutamakan kualitas barang dagangan dengan harga terjangkau, serta tempat yang bersih dan nyaman bagi para pembeli.

---

<sup>99</sup> <https://braoinly.co.id/tugas/16014248/>, diakses pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 15:11

#### **f. Pelaksanaan Revitalisasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Pasar Rakyat Panjerejo dan Kepala Tata Usaha dapat diketahui bahwa revitalisasi yang dilakukan di Pasar Rakyat Panjerejo meliputi aspek fisik, manajemen, ekonomi dan sosial. Keempat aspek tersebut direvitalisasi secara menyeluruh. Selama proses revitalisasi pedagang dipindahkan ke pasar sementara (TPS) yang tidak jauh dari Pasar Rakyat Panjerejo.

Dana yang diperoleh Pasar Rakyat Panjerejo untuk menjalankan revitalisasi ini diperoleh dari dana APBN dan juga APBD. Pihak yang menjalankan yaitu langsung dari pihak dinas perindustrian dan perdagangan yang bekerja sama menggandeng pihak kontraktor sebagai pelaksana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang dan pembeli tentang kondisi Pasar Rakyat Panjerejo sebelum revitalisasi yang merupakan sumber pendapatan pedagang diketahui bahwa kondisi fisik, manajemen, ekonomi dan kondisi sosial Pasar Rakyat Panjerejo belum terpenuhi. Hal ini dapat diketahui dari kondisi fisik yang ditandai dengan belum adanya MCK, belum adanya kantor, belum ada parkir, bangunan kios yang kurang rapi, ketika hujan masih becek dan aroma dari barang dagangan yang beragam. Selain kondisi fisik, kondisi manajemen Pasar Rakyat Panjerejo sebelum direvitalisasi belum mempunyai pengurus pasar yang terstruktur, belum adanya fasilitas keamanan dan juga kebersihan. Untuk kondisi sosial dapat dilihat dengan jumlah pembeli yang datang ke pasar dengan jumlah sedikit.

Saat ini kondisi Pasar Rakyat Panjerejo sudah sangat rapi dan bersih. Kondisi fisik Pasar Rakyat Panjerejo juga sudah cukup bagus, seperti tersedianya kantor pengelola, area parkir yang memadai, kamar mandi yang sudah tersedia dan bersih, akses berjualan sudah lancar tanpa adanya pengendara motor yang keluar masuk pasar. Selain kondisi fisik, kondisi manajemen yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo juga sudah terstruktur, ada organisasi pengelola, ada tukang parkir, keamanan dan kebersihan. Untuk kondisi ekonomi dapat dilihat dari modal dan pemasukan yang diperoleh pedagang. Kondisi sosial dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang. Saat ini Pasar Rakyat Panjerejo ramai akan pengunjung, karena tempatnya yang rapi, bersih dan tempat parkir yang luas. Selain itu, setiap malam pengunjung juga banyak yang datang untuk menikmati pasar kuliner dan banyak tempat bermain untuk anak-anak seperti odong-odong dan lainnya, terutama saat malam minggu.

#### **g. Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Revitalisasi**

1. Kendala: Kendala utama dalam pelaksanaan program revitalisasi ialah tentang kurangnya pemahaman para pedagang mengenai program revitalisasi sekaligus manfaat adanya revitalisasi pasar. Banyak diantara para pedagang yang keberatan apabila di pindahkan ke TPS (tempat pasar sementara) selama proses revitalisasi dilaksanakan. Dengan alasan bahwa TPS sempit bagi para pedagang yang barang dagangannya banyak. Serta, pedagang mengeluh pendapatannya menurun.



Solusi: Adanya sosialisasi dan pembinaan dari pihak pengelola Pasar Rakyat Panjerejo dan dinas terkait kepada para pedagang tentang maksud dan tujuan adanya program revitalisasi.

2. Kendala: Protes para pedagang dikarenakan kios yang dulu sebelum revitalisasi dan sesudah revitalisasi, luas dan lebarnya tidak sesuai. Pindahannya posisi kios para pedagang dari yang awalnya di depan tempat parkir kini pindah di tengah. Menurut mereka hal itulah penyebab sepi kios mereka dan berdampak penurunan pendapatan. .

Solusi: Sebelum terjadinya protes para pedagang petugas pasar sudah menyiapkan siasat yaitu dengan menerbitkan nomor lotre yang diterima para pedagang saat pedagang di relokasi ke TPS. Jadi, saat para pedagang kembali ke pasar sesuai dengan nomor lotre yang didapatkan.

3. Kendala: Banyak pedagang yang keberatan perihal penarikan retribusi kebersihan dan air yang dilakukan satu bulan sekali, menurut mereka hal tersebut membebankan para pedagang. Karena di akhir bulan juga ada penarikan pajak kios.

Solusi: Penarikan retribusi kebersihan dilakukan setiap hari, lalu untuk pajak pedagang kios dan los dilakukan sebulan sekali, sebelum adanya penarikan para pedagang diberi surat edaran berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan.

## 2. Temuan Tingkat Pendapatan Pedagang Sebelum Revitalisasi

Pasar Rakyat Panjerejo merupakan tempat para pedagang untuk mencari nafkah supaya bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selain itu juga dengan adanya Pasar Rakyat Panjerejo maka akan mempermudah akses masyarakat dalam membeli barang yang mereka butuhkan. Dalam meningkatkan pendapatan yang diakibatkan oleh kegiatan revitalisasi dapat diketahui melalui beberapa faktor, seperti kondisi pasar, keamanan dan kenyamanan, lokasi berdagang, lokasi pasar, jumlah pengunjung dan kondisi organisasi.

Sebelum adanya proses revitalisasi, keuntungan pedagang sudah cukup stabil, namun ada juga yang malah rugi karena dagangannya tidak laku. Berbeda macam jualan berbeda pula tingkat keuntungan atau pendapatan yang didapakan oleh pedagang.

Dari hasil wawancara dengan beberapa pedagang di Pasar Rakyat Panjerejo diketahui bahwa modal yang dikeluarkan pedagang masih relatif rendah dan keuntungannya juga rendah. Pasar pun sebelum revitalisasi hanya ada pasar saat pagi dan siang harinya hanya ada kios.

## 3. Temuan Tingkat Pendapatan Pedagang Sesudah Revitalisasi

Tingkat pendapatan pedagang setelah dilakukannya program revitalisasi berbeda dengan pendapatan sebelum revitalisasi. **Hal ini diketahui dari hasil dokumentasi yang menyatakan hasil omset pasar yang mencapai Rp. 209.400.000,00/hari dari sebelumnya Rp. 153.760.000,00/hari.** Karena banyak pembeli yang merasa nyaman dengan pembangunan infrastruktur saat ini. Selain itu juga diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa pedagang yang menyatakan

bahwa modal mereka menjadi lebih besar. Dari yang awalnya hanya 2juta perbulan sekarang menjadi 5juta perbulan. Dengan rata-rata pendapatan 30%-45%, tentunya hal ini sangat meningkat dibanding sebelum revitalisasi. Pernyataan lain diungkapkan oleh pedagang lain, bahwa modal mereka naik dari yang awalnya hanya penjual sayur bayam, sekarang bisa menjual sayur dan bahan dapur.

Namun demikian, pendapatan yang diperoleh pedagang setelah adanya revitalisasi ini tidak semua bersifat positif, seperti hasil wawancara dengan salah satu pedagang grosir jajan yang mengungkapkan bahwa pendapatannya semakin menurun yang disebabkan karena letak kios semakin mundur, sehingga pembeli terkadang malas untuk parkir. Modal yang dikeluarkan juga menurun, sehingga pendapatan yang diterima tidak meningkat, bahkan menurun.

Tabel 4.5

## Tingkat Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Program Revitalisasi

No	Nama Pedagang/Jenis Dagangan	Pendapatan Pedagang Sebelum Revitalisasi	Pendapatan Pedagang Sesudah Revitalisasi
1	Sis/ grosir snack	5.000.000/hari	3.500.000/hari
2	Suprihatin/ sayur	150.000/hari	1.000.000/hari
3	Nurul/ baju	1.000.000/hari	700.000/hari
4	Sukat/ sayur	50.000/hari	750.000/hari
5	Wiji/ pracangan	500.000/hari	800.000/hari
6	Insiatun/grosir snack	2.000.000/hari	3.000.000/hari
7	Aning/ gerabah	500.000/hari	700.000/hari

Sumber : Dokumentasi Pasar Rakyat Panerejo

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diterima pedagang setelah direvitalisasi tidak semuanya meningkat, tapi ada juga yang menurun. Selain memberikan dampak yang positif bagi peningkatan pendapatan pedagang dan juga meningkatkan perekonomian pedagang, program revitalisasi juga memberikan kesan yang kurang baik bagi para pedagang yang mendapat jatah atau bagian kios yang tempatnya kurang mudah dijangkau oleh para pembeli sehingga berakibat menurunnya pendapatan pedagang dan akan berdampak pula pada menurunnya tingkat perekonomian para pedagang.